

**PENGUNAAN ALAT KOMUNIKASI GRUP WHATSAPP
DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI
DI KELAS VIII 1 SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Reski Suci
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: reskysucy673@gmail.com

Yuliasma
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: yolyole63@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the use of whatsapp group as a communication tool in dance learning in class VIII.1 at SMP Negeri 2 Bukittinggi. This is a qualitative research with a qualitative descriptive method. The instrument used in this study was a knowledge (cognitive) test. The data used were primary and secondary data. The data were collected through observation, interviews, learning outcomes tests, documentation, and literature study. The data analysis was conducted by reducing the data, presenting the data, and making conclusions. The results show that the implementation of learning method using Whatsapp group in class VIII.1 at SMP N 2 Bukittinggi is quite effective. Judging from the planning, the teacher's learning design remains the same. However, the learning steps conducted is different due to the fact that it is carried out through WhatsApp group application. Meanwhile, the material is in the form of power points sent into the WhatsApp group chat as the learning media. Judging from the process of learning implementation, the material taught by the teacher is only the basic competence of knowledge, while the basic competence of skills is not. Thus, learning happens just for Basic Competence 3 while Basic Competence 4 is not implemented. In the learning process, the teacher always invites students to interact, but only a few students respond. The students responding are almost always the same while the other students only read the group because they are not familiar with learning using WhatsApp. Related to assignments given, the students always do well even though the materials provided by the teacher are incomplete. Every assignment can be done because students can search for answers by browsing the internet. Thus, students can add information that has not been given by the teacher.

Keywords: Use, Whatsapp Group, Dance Arts

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang kegiatannya harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Keberhasilan pendidikan di tentukan oleh usaha dan kerja sama personil sekolah khususnya guru yang memegang kunci pokok dalam mengatur jalannya pembelajaran yang dilakukan secara konvensional maupun inovatif. Keberhasilan pendidikan di suatu negara tercermin pada kualitas pendidikan bangsanya.

Pendidikan merupakan cara yang ditempuh untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak didik melalui pembelajaran seperti definisi pendidikan menurut kamus besar bahasa indonesia 1991 (dalam Sagala, 2011:2) "pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku

seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan“. Pendidikan merupakan wadah dimana potensi seluruh peserta didik dapat dibangkitkan, serta disalurkan semaksimal mungkin melalui lembaga pendidikan yang di harapkan yaitu sekolah. Dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka masing-masing dan peserta didik bisa hidup secara layak di tengah masyarakat. Inilah salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia yang terampil dan mandiri.

Peranan seorang guru sangat penting dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dalam memberikan ilmu kepada peserta didiknya. Guru harus memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas melebihi siswanya. Guru yang profesional adalah guru yang berkualitas sehingga mampu melaksanakan pembelajaran dengan efektif. Guru melaksanakan proses pembelajaran harus berpedoman kepada kurikulum dan model pembelajaran tertentu. Menurut kurikulum 2013 seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang di programkan. Seni budaya memiliki peran dalam pembentukan peserta didik yang harmonis dan mengembangkan kreativitas siswa dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan siswa. Berdasarkan kurikulum 2013 pendidikan memiliki tujuan pembelajaran untuk menunjukkan sikap percaya diri, toleransi, bertanggung jawab serta bekerja sama.

Begitu juga dengan Smp Negeri 2 Bukittinggi juga mempunyai tujuan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 3 jam X 4 pertemuan dalam mata pelajaran seni budaya (tari) dengan kompetensi dasarnya adalah sebagai berikut:

- 3.1 memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga
- 3.2 memahami gerak tari sesuai level dan pola lantai
- 4.1 meragakan tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga
- 4.2 meragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai.

Di samping itu di dalam RPP yang telah dibuat guru juga menggunakan metode CTL (*contextual teaching and learning*) dengan langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :

1. Guru mengembangkan pemikiran bahwa anak akan lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Guru melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.
3. Guru mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Guru menciptakan masyarakat belajar
5. Guru menghadirkan model sebagai contoh belajar
6. Guru melakukan refleksi di akhir pertemuan
7. Guru melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara seperti tes pengetahuan (kognitif) maupun tes keterampilan (psikomotor)

Dan media yang digunakan saat pembelajaran yaitu power point materi dan contoh tugas dengan menggunakan video yang sudah dipilih karena dianggap cocok dengan materi yang akan diajarkan guru.

Namun karena adanya wabah virus covid19 yang menyebar di seluruh dunia termasuk di antara negara Indonesia maka pemerintah mengeluarkan kebijakan supaya semua aktivitas proses belajar mengajar di sekolah di laksanakan di rumah masing-masing. Oleh sebab itu proses belajar mengajar menjadi kurang efektif di SMP N 2 Bukittinggi salah satunya di kelas VIII.1 karena guru harus membimbing siswa yang banyak namun tidak bertatapapan langsung, dan kelas VIII.1 diambil sebagai kelas penelitian karena pada kelas ini kemampuan anak bermacam ragam dan tingkat kerajinannya juga bervariasi dan peneliti hanya dapat memilih dari 3 lokal yang di pegang saat penelitian sekaligus PL, maka setelah dilihat permasalahannya maka guru harus memikirkan bagaimana cara untuk menyatukan untuk memberikan pembelajaran yang disampaikan pada kelas ini semua siswa menerima dan mempelajarinya secara merata tanpa ada yang ketinggalan informasi.

Maka demikian guru harus memikirkan metode apa yang bisa menunjang proses belajar agar masing-masing siswa dapat efektif sama-sama menerima pembelajaran dan pemberitahuan informasi dari guru dan hasil belajar siswa dapat mencapai KKM yaitu 78. Oleh sebab itu dicarilah ruang belajar dimana semua siswa yang ada di kelasnya masing-masing dapat bergabung di dalam grup tersebut, karena pada saat sekarang ini teknologi sudah canggih dan berkembang dan begitu

pula dengan siswa hampir semua siswa sudah memiliki alat komunikasi handphone masing-masing maka dipilih lah aplikasi WHATSAPP, dimana aplikasi ini memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi dan membina komunikasi, pengajar dapat membuat tugas, memberikan tugas, mengirim masukan dan melihat semuanya disatu tempat. Yaitu dengan rencana alokasi waktu masih sama dengan rencana awal dengan 3 jam X 4 pertemuan namun kompetensi yang di ajarkan hanya kompetensi dasar pengetahuan sedangkan kompetensi dasar keterampilan tidak digunakan, yaitu sebagai berikut :

3.1 memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga

3.2 memahami gerak tari sesuai level dan pola lantai

Di samping itu rancangan pembelajaran yang dilakukan guru adalah dengan langkah sebagai berikut :

1. Guru dan siswa berada dalam satu grup whatsapp.
2. Guru membuka pembelajaran.
3. Guru mengirim materi pembelajaran le dalam grup whatsapp dalam bentuk power point.
4. Siswa membaca dan memahami materi yang sudah diberikan guru.
5. Siswa boleh menanyakan apa yang belum dimengerti pada materi dan guru menjelaskan.
6. Setelah siswa mengerti guru memberikan tugas.
7. Siswa mengumpulkan tugas sesuai arahan dan waktu yang diberikan.

Dan pada media yang digunakan tetap sama yaitu materi dalam bentuk power point dan tugas dalam bentuk video. perbedaannya komunikasi kali ini dengan menggunakan aplikasi grup whatsapp.

Whatsapp adalah aplikasi berbasis pesan untuk smarphone. Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena whatsapp messenger menggunakan paket data internet yang sama seperti email, browsing web dan lain-lain. Whatsapp berasal kalimat “what” “up” yang biasa di pakai untuk menanyakan kabar. Defenisi whatsapp yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk chatting dengan pengguna whatsapp lainnya.

Fungsi dan manfaat whatsapp adalah

1. Whatsapp memiliki fitur yang komplit, karena dengan whatsapp dapat berkirim teks, gambar, video, suara, dan berbagi lokasi (GPS).
2. Aplikasi whatsapp terintegrasi kedalam sistem, layaknya sms.
3. Aplikasi whatsapp memiliki status pesan berupa tanda.
4. Aplikasi whatsapp memiliki fasilitas broadscast dan grup chat.
5. Aplikasi whatsapp dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat baterai.

Manfaat whatsapp adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu, beberapa orang dapat berdiskusi di dalam sebuah grup whatsapp.

Macam-macam isi pesan whatsapp adalah

1. Pesan pendidikan : proses pertukaran pesan seperti tugas kuliah atau sekolah. Seseorang dapat mengirimkan data berupa file document kepada temannya melalui fitur yang berada di whatsapp.
2. Pesan informal : dengan adanya whatsapp seseorang dapat melakukan proses pertukaran pesan untuk mengetahui berita terkini dan ter up date.
3. Pesan hiburan : whatsapp menghadirkan fitur chat dengan stiker. Lagu, video, foto yang ada di dalamnya. Sehingga dengan fitur tersebut seseorang dapat menggunakannya untuk pesan yang bersifat menghibur.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, karena berdasarkan pokok permasalahan yang di kaji yaitu penggunaan alat komunikasi grup whatsapp dalam pembelajaran seni tari di kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Bukittingi. Menurut Moleong (2006:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Objek penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Bukittinggi kelas VIII.1 semester genap (januari-juni) tahun pelajaran 2020. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes pengetahuan (kognitif). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara, tes hasil belajar, dokumentasi dan studi pustaka. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pertemuan I

Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari ini yaitu tentang unsur-unsur gerak pada tari seperti unsur ruang, waktu dan tenaga dan guru mengirimkan materi dalam bentuk power point ke dalam grup whatsapp.

Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 1 jam pelajaran untuk membaca dan memahami materi dalam bentuk power point seperti yang telah dikirimkan guru dan yang merespon perkataan guru hanya satu siswa yaitu suci zulfadilah, sedangkan siswa yang lain hanya membaca grup.

Setelah satu jam, guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang tidak mengerti dari materi yang telah di kirimkan, maka ada 2 orang siswa yang kurang mengerti dengan materi tersebut yaitu Tiara aurel dengan pertanyaan “ buk apakah perbedaan antara ruang gerak dengan ruang tempat penari bergerak? ” dan Chantika dengan pertanyaan “ buk bagaimana cara membedakan level-level pada saat penari menari? “.

Maka karna masih ada 2 siswa yang masih ragu dengan materi tersebut, guru menjelaskan ke 2 pertanyaan siswa. Jawaban guru tersebut yaitu :

- a. Tiara, jadi perbedaan ruang gerak dengan ruang tempat penari bergerak yaitu: kalau ruang adalah garis lekukan tubuh yang digerakan si penari saat melakukan tarian, sedangkan ruang tempat penari bergerak yaitu seperti di atas panggung, aula atau tempat lapangan terbuka, nah itu perbedaanya. Apakah tiara sudah mengerti. Dan tiara menjawab oke terimakasih buk.
- b. Chantika, jadi cara membedakan level pada penari yaitu : apabila gerakan dilakukan kisaran di bawah pinggang itu merupakan level rendah, contohnya seperti tari saman dan tari badindin. Apabila gerakan dilakukan antara pinggang dan bahu itu merupakan level sedang. Dan apabila penari melakukan gerakan dari kisaran bahu ke atas seperti belompat tinggi atau merentangkan tangan ke atas maka itu merupakan level tinggi. Nah apakah chantika sudah mengerti, dan chantika menjawab terima kasih buk.

Setelah menjawab pertanyaan, guru menanyakan kepada siswa yang lainnya apakah masih ada diantara anak-anak ibu yang belum paham tentang materi yang dijelaskan tadi, guru menunggu balasan chat dari siswa ternyata siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan.

Hasil pengamatan pada pertemuan pertama :

Pertemuan pertama guru telah menyajikan materi dalam bentuk power point dan anak sudah merespon materi yang diberikan guru, siswa yang merespon perkataan guru di dalam chat ada 6 orang, siswa yang lain hanya membaca chat arahan dari guru tanpa merespon dengan balasan chat. pada pertemuan berakhir guru memberikan tugas kepada siswa yaitu dalam bentuk 5 butir soal essay yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya dan siswa menjawab dengan perkataan baik buk, siswa yang merespon di dalam grup hanya itu-itu saja.

2. Pertemuan II

Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang “ pola lantai pada tari” dan guru mengirimkan materi dalam bentuk power point ke dalam grup whatsapp.

Setelah power point di share ke grup whatsapp maka guru menulis kembali tentang kegiatan yang akan dilaksanakan siswa, guru memberikan waktu selama satu jam pembelajaran untuk membaca dan memahami materi yang telah dikirim guru ke dalam grup whatsapp, berikut ini bentuk chat guru.

Selama satu jam pelajaran 1 x 40 menit guru memantau kegiatan siswa dengan melakukan dengan melakukan chating kembali, guru menanyakan apakah siswa sudahnya membaca materi

yang telah dikirimkan dan guru menanyakan apakah ada dari materi yang dikirimkan guru siswanya yang tidak paham maka siswa boleh menanyakannya kembali. Dan setelah guru menanyakan itu 2 siswa membalas yaitu tiara aurel menjawab mengerti bu dan ridho trinanda menjawab sudah paham ibuk, yang menjawab dan merespon guru setiap pembelajaran orangnya hampir selalu sama dan kebanyakan siswa hanya membaca grup.

Setelah menanyakan pemahaman anak tentang materi pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan siswa terkait dengan materi pola lantai, tugas tersebut yaitu :

- a. Saksikan video tari piring yang dikirimkan guru dengan link : <https://youtu.be.99xgYhQNaOc>
- b. Buatlah gambar pola lantai apa saja yang ada dalam video tari tersebut ke dalam kertas hvs.

Selanjutnya guru mengingatkan bahwa pada pertemuan berikutnya yaitu pertemuan ke 3 akan mengadakan ULANGAN HARIAN dengan materi yang akan di uji yaitu tentang unsur-unsur gerak dan pola lantai yang telah dipelajari selama 2 kali pertemuan ini dan 2 orang siswa merespon dari perkataan guru yaitu juli diana hikmah dengan menjawab mengerti bu dan farhan prayoga dengan jawaban baik bu. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca alhamdulillah dan salam

Hasil pengamatan pada pertemuan ke 2:

Pada pertemuan ke 2 anak mengirimkan tugas yang diberikan pada minggu lalu, tugas yang diberikan anak cukup baik dan lengkap, semua anak mendapatkan nilai di atas KKM 78, siswa sebanyak 32 orang mengirimkan tugas sesuai dengan pertanyaan yang di berikan, meskipun guru mengirimkan materi hanya poin-poin penting saja tetapi siswa tetap bisa mengerjakan tugas dengan baik, karena dalam jangka waktu seminggu siswa bisa mencari jawaban yang diberikan guru dengan membrowsing internet , sehingga meskipun materi yang diberikan guru kurang lengkap siswa tetap bisa menjawab soal pertanyaan tersebut. berikut tugas-tugas yang dikirimkan siswa melalui *whatsapp*.

Pertemuan 3

Guru melakukan ulangan harian seperti instruksi pada minggu sebelumnya. Siswa diharapkan menyiapkan selembar kertas dan pena untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan guru. Pertanyaan yang dikirimkan guru berbentuk objektif dengan 15 butir soal. Siswa di berikan 1 jam pelajaran untuk menyelesaikan soal dan segera mengirimkannya kepada guru, berikut hasil chat guru melalui *whatsapp*.

Selama satu jam pelajaran guru siap dengan handphone androidnya menunggu jika ada siswa yang bertanya terkait dengan soal ulangan harian. Selama satu jam pelajaran tidak ada siswa yang bertanya tentang soal tersebut.

Setelah satu jam berakhir guru meminta siswa untuk mengirimkan tugas ulangan harian melalui *whatsapp*, berikut hasil ulangan siswa dengan dikirim melalui *whatsapp*.

Hasil pengamatan pada pertemuan ke 3 :

Pada pertemuan ke 3 anak mengirimkan tugas yang diberikan pada minggu lalu, tugas yang diberikan cukup bagus yaitu tentang pembuatan gambar pola lantai yang disaksikan siswa dengan link sesuai link yang telah di tentukan guru, dari 32 siswa ada 2 orang anak yang mengumpulkan terlambat karena kehabisan paket data

Pertemuan 4

Guru mengumumkan hasil ulangan harian minggu kemaren, semua siswa mencapai nilai lebih dari KKM yang ditetapkan yakni 78, berarti tidak ada siswa yang akan remedial. Dan tugas-tugas siswa yang terlambat sudah di kirimkan, berarti proses pembelajaran pada pertemuan ini sudah selesai.

Hasil pengamatan pada pertemuan ke 4 :

Pada pertemuan ke 4 ini guru memberikan hasil ulangan harian murid yang telah dilaksanakan pada minggu kemaren dan pada pertemuan ini pembelajaran telah berakhir.

3. Pembahasan Perencanaan

Guru telah merencanakan pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan sesuai standar proses yang berlaku tetapi pada saat pelaksanaannya rancangan yang telah di siapkan tidak bisa di lakukan guru karena adanya wabah covid-19, guru mengubah dari kegiatan luring menjadi kegiatan daring yaitu kegiatan yang awalnya hendak dilakukan dengan tatap muka tetapi akhirnya dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp berupa grup yang di dalamnya bisa di masukan anggota kelas yang akan belajar. Rancangan pembelajaran awal tetap sama tetapi yang membedakan pada langkah-langkah pembelajaran karena menggunakan aplikasi whatsapp, materi yang diberikan tetap sama yaitu dalam bentuk power point dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan yaitu :

- a. Guru dan siswa berada dalam satu grup whatsapp.
- b. Guru membuka pembelajaran.
- c. Guru mengirim materi pembelajaran ke dalam grup whatsapp dalam bentuk power point.
- d. Siswa membaca dan memahami materi yang sudah diberikan guru.
- e. Siswa boleh menanyakan apa yang belum dimengerti pada materi dan guru menjelaskan.
- f. Setelah siswa mengerti guru memberikan tugas.
- g. Siswa mengumpulkan tugas sesuai arahan dan waktu yang diberikan.

Sedangkan penilaian yang digunakan berbeda, setiap kali pertemuan tugas anak dianggap sebagai absen, contohnya pada pertemuan pertama anak disuruh menjawab 5 butir soal dalam bentuk essay dan pada pertemuan kedua anak disuruh menyaksikan link video tari dan anak disuruh membuat pola lantai apa saja yang digunakan dalam video tari tersebut, sedangkan awalnya tidak seperti itu.

Rancangan pembelajaran guru tetap sama namun yang sedikit membedakannya yaitu :

- a. Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan berbeda karena menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- b. Pada penilaian, sesudah melakukan interaksi anak diberikan tugas, maka tugas itulah yang akan dijadikan penilaian.
- c. Media yang digunakan tetap materi dalam bentuk power point tetapi dilaksanakan dalam grup whatsapp.

Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran materi yang disajikan hanya KD 3 yaitu tentang pengetahuan unsur gerak tari dan pola lantai pada tari, tetapi guru tidak pernah mengajarkan tentang KD 4 kerampilan atau psikomotorik kepada siswa dan guru juga tidak menyuruh siswa untuk mencoba untuk menari. Sehingga sasaran yang tercapai hanya KD 3 sedangkan KD 4 tidak tercapai.

Media yang digunakan guru adalah power point, meskipun materi yang diberikan guru kurang lengkap tetapi setiap pemberian tugas siswa selalu mendapatkan nilai yang bagus karena anak bisa mencari jawaban dengan membrowsing pembelajaran di internet.

Sedangkan pada interaksi yang terjadi guru selalu memberikan kegiatan awal dengan menyapa siswa dan pemberian motivasi, sebagian anak menjawab dan sebagian anak tidak menjawab meskipun dia hadir, pada kegiatan inti guru menyampaikan materi sesuai KD dengan bentuk power point dengan 2 kali pertemuan. Dan pada kegiatan penutup guru juga menutup pembelajaran dengan sehingga interaksi guru dengan siswa tetap terjadi walaupun tidak semua anak yang berinteraksi.

Sejak pemberian tugas pada siswa pada pertemuan 1 dan 2 rata-rata siswa menjawab pertanyaan dengan bagus, berarti itu membuktikan bahwa materi yang diberikan dapat dijawab siswa disebabkan selain informasi yang diberikan guru siswa juga bisa mencari informasi lewat browsing di internet.

Ketika bertanya siswa hanya sedikit yang merespon, meskipun siswa tetap hadir dengan tugas yang diberikan sebagai bukti absen siswa, tetapi yang bertanya dan menanggapi hanya itu-itu saja mungkin karena siswa tidak terbiasa menggunakan pembelajaran dengan grup whatsapp. Dilihat dari keseriusan siswa semuanya hadir dan pemberian tugas membuktikan anak serius dalam belajar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran menggunakan whatsapp grup di kelas VIII.1 SMP N 2 Bukittinggi hasilnya cukup baik. Dilihat dari perencanaan, rancangan pembelajaran guru tetap sama namun yang sedikit membedakannya yaitu langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru karena menggunakan aplikasi grup whatsapp sedangkan media yang digunakan tetap dengan menggunakan materi dalam bentuk power point yang dikirimkan kedalam chat grup whatsapp, disamping itu penilaian yang dilakukan guru dengan melihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan siswa dan keaktifan siswa saat belajar.

Sedangkan dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran materi yang diajarkan guru hanya kompetensi dasar pengetahuan sedangkan kompetensi dasar keterampilan tidak diajarkan guru, sehingga pembelajaran yang berjalan hanya KD 3 sedangkan KD 4 tidak terlaksana. Pada proses pembelajaran baik di awal pembelajaran, inti pembelajaran hingga menutup pembelajaran guru selalu mengajak siswa untuk berinteraksi namun hanya sedikit siswa yang menjawab interaksi guru, yang menjawab guru siswanya hampir selalu sama sedangkan siswa yang lain hanya membaca grup karena belum terbiasa dengan cara belajar menggunakan whatsapp, sedangkan pada pengumpulan tugas siswa selalu mengerjakan dengan baik meskipun materi yang diberikan guru kurang lengkap, setiap tugas yang dikirimkan semua bisa mengerjakan karena siswa bisa mencari jawaban dengan membrowsing pembelajaran di internet, sehingga siswa dapat menambah informasi yang belum disampaikan guru.

Saran yang perlu diperhatikan sehubungan dengan menggunakan pembelajaran daring atau secara online sebagai salah satu upaya membuat belajar anak menjadi cukup efektif dalam pembelajaran sebagai berikut : 1) Diharapkan kepada guru seni budaya menggunakan metode yang efektif dan sesuai dengan keadaan covid-19 sekarang ini, 2) Guru hendaknya memberikan media dan metode yang dapat menunjang proses pembelajaran, 3) Pihak sekolah bersama dinas pendidikan hendaknya meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah lagi terutama pada saat covid-19, yaitu seperti kuota gratis untuk mengakses pembelajaran secara daring.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Brainly.co.id. Alat musik tradisional. Diakses pada tanggal 15 juli 2014. Dari : <https://brainly.co.id/tugas/274397> .
- Brainly.co.id. Pola lantai. Diakses pada tanggal 21 april 2017. Dari : <https://brainly.co.id/tugas/10366016> .
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. Hamalik,
- Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. Indrayuda.
2013. *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*, Padang: UNP Press.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Penelitian untuk Revolusi Pengajaran*, Medan: Iscom Medan.
- Kisyani. 2018. *Penelitian tindakan kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pres.
- La Meri. 1986. *Komposisi tari, elemen-elemen tari*, Yogyakarta: Lagaligo.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Mu'alimah, H., Ishafit. (2017), Pembelajaran inkuiri kolaboratif daring dengan media social whatt app pada kemampuan komunikasi terhadap materi kalor bagi peserta didik di abad 21. *SEMINAR NASIONALPENDIDIKAN FISIKA III 2017, program studi pendidikan fisika, FKIP, UNIVERSITAS PGRI Madiun*, 200-205.

Pakarkomunikasi.com. (2020, 17 april). Jenis metode komuikasi Daring. Diakses pada tanggal 17 april 2020, dari <https://pakarkomunikasi.com/jenis-metode-komunikasi-daring>

Sari, S. W., Yuliasma, Y., & Desfiarni, D. (2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tari dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 4 Bukittinggi. *Jurnal Sendratasik*, 2(1),22-29.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

